

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang Kewirausahaan

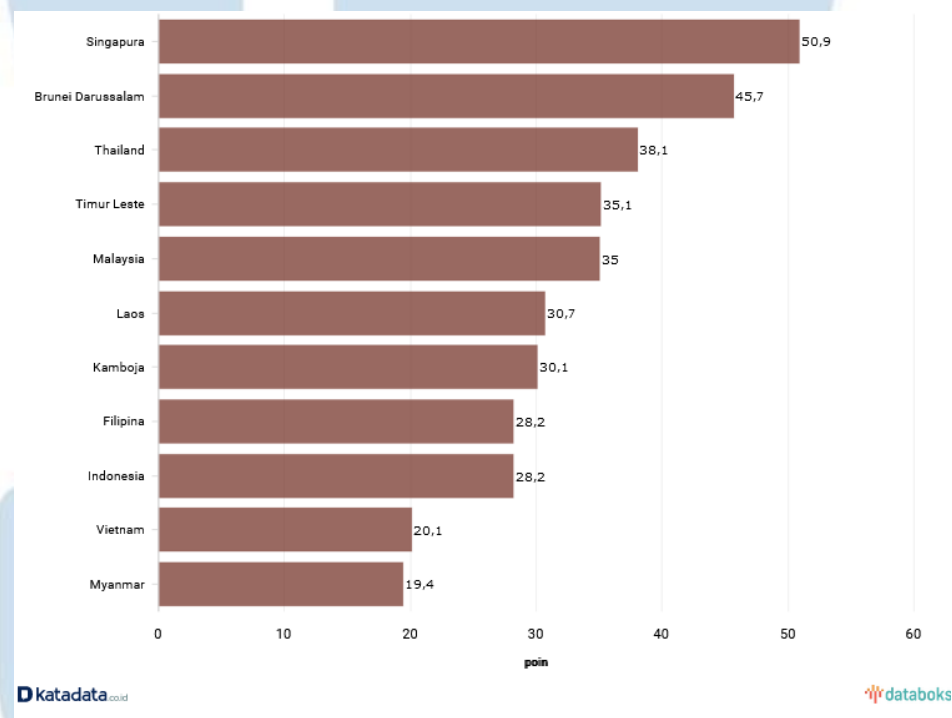
Magang Kewirausahaan merupakan sebuah program bisnis bagi mahasiswa, yang diselenggarakan melalui program kampus merdeka. Dalam kesempatan ini program studi DKV dan Manajemen mendapatkan dukungan dari pemerintah untuk mahasiswa yang ingin mendirikan bisnis atau sudah memiliki bisnis sebelumnya. Program Magang Kewirausahaan ini diikuti oleh 72 orang mahasiswa, diantaranya 65 orang merupakan mahasiswa DKV, dan 7 orang mahasiswa Manajemen, Magang Kewirausahaan ini juga mewajibkan mahasiswa untuk membuat suatu bisnis atau membesarkan suatu bisnis yang sudah pernah dijalankan sebelumnya. Pada akhir acara Magang Kewirausahaan ini, mahasiswa juga dibantu untuk dibuatkan NIB dan HKI oleh kampus, selain itu di akhir acara juga akan ada mahasiswa yang mempresentasikan hasil bisnisnya di depan para juri dan dosen, untuk mendapatkan kesempatan memperoleh calon investor untuk bisnisnya.



Gambar 1.1 Poster Magang Kewirausahaan

Sumber: dkv.umn.ac.id (2022)

Penulis memilih Magang Kewirausahaan karena penulis sendiri sudah memiliki bisnis yang sudah berjalan, penulis juga berharap dapat memenuhi kebutuhan akademik yaitu magang melalui Magang Kewirausahaan ini. Penulis disini telah memiliki bisnis yang berjalan di bidang *food packaging*, dan berharap dengan adanya program Magang Kewirausahaan ini dapat membantu mengembangkan serta memenuhi syarat kelulusan akademik dalam program studi Manajemen. Selain itu penulis juga memilih penjurusan yaitu *Entrepreneurship*. maka Magang Kewirausahaan ini sangat cocok dengan visi misi penulis sejak awal saat memilih penjurusan tersebut



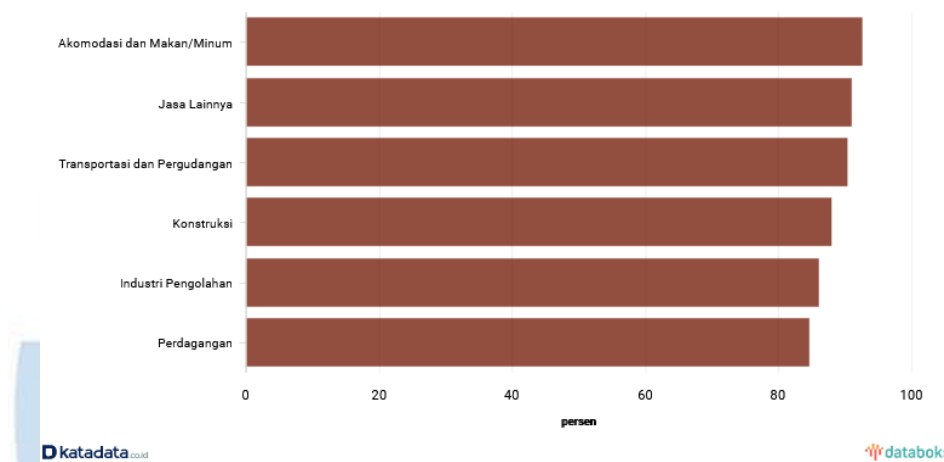
.Gambar 1.2 Daftar Negara ASEAN Paling Ramah Lingkungan, Republik Indonesia Termasuk 3 Terbawah

Sumber: databoks.katadata.co.id (2022)

Meningkatnya jumlah sampah dari tahun ke tahun juga menjadi sebuah latar belakang bisnis Ecopacking ini didirikan. Orang Indonesia membuang Rp. 2,1 juta pertahun dengan mencapai nilai Rp 330 triliun per tahun (kompas.id, 2022). Berbekal dengan latar belakang tersebut, Ecopacking ingin mendirikan sebuah kemasan yang ramah lingkungan. Bahan dari Ecopacking sendiri pun berasal dari

kertas daur ulang, yang jika dibuang nanti oleh pengguna terakhir akan menjadikan sebuah sampah kembali, dan tetap akan berdaur ulang, sehingga dapat mengurangi banyaknya sampah di Indonesia. Dengan adanya kertas daur ulang ini, penulis yakin dapat menciptakan masa depan Indonesia yang peduli akan lingkungan serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan penggunaan kemasan ini, selain menjaga lingkungan, Ecopacking juga turut serta untuk menjaga kesehatan masyarakat. Menurut Ela, Rochmawati, dan Selviana (2016) mengatakan bahwa disarankan kepada penjual makanan bahwa penggunaan *styrofoam* sangat tidak bagus untuk kesehatan karena mengandung zat kimia yang akan berpindah pada makanan jika dalam keadaan panas. Banyak orang yang masih menggunakan *Styrofoam* untuk menjadikan sebuah bungkus makanan, dimana *Styrofoam* sangat tidak ramah lingkungan, serta berdampak buruk pada kesehatan.

Berbekal dari bahan Ecopacking sendiri yang orang tua penulis miliki, Penulis mendirikan bisnis ini karena memiliki kekuatan suplai untuk produk kertas daur ulang ini, sehingga pada kuartal II tahun 2022, orang tua penulis menawarkan untuk membangun bisnis kemasan ramah lingkungan ini, dimulai dari bulan Mei, penulis dan tim mulai memasarkan produk ini secara online, namun tidak begitu dilirik masyarakat, kemudian penulis dan tim melakukan *rebranding* di sosial media dengan konsep yang sama, pada bulan Juli 2022 lalu, penulis dan tim pun akhirnya ikut turun tangan menuju lapangan secara langsung. Dengan harga yang sesuai, akhirnya penulis pun mendapatkan *customer*, yang akhirnya dapat menjadi *customer* tetap produk kemasan kertas daur ulang ini.



Gambar 1.3 Data 6 Sektor Usaha Paling Berdampak Saat Pandemi

Sumber: databoks.katadata.co.id (2020)

Berawal dari pandemi yang menewaskan berbagai sektor bisnis, dan berbekal dari pengalaman yang dimiliki orang tua penulis dalam dunia kertas. Karena setiap harinya, pemakaian kertas semakin berkurang, penulis dan keluarga pun memutuskan untuk beralih dari kertas untuk penggunaan menulis, beralih menjadi kertas untuk kegunaan kemasan. Didukung dengan ilmu pengetahuan mengenai dunia kertas yang dimiliki keluarga penulis, akhirnya mendirikan lini bisnis baru yaitu bisnis kemasan ramah lingkungan.

Dalam industri kemasan berbahan dasar kertas, terdapat 2 tipe jenis kemasan berbahan dasar kertas, salah satunya kemasan berbahan dasar ivory yang memerlukan penggunaan pohon lebih banyak warna putih untuk bagian luar dan dalam (gambar 1.4), dan kertas daur ulang yang berwarna coklat (gambar 1.6).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.4 Kertas Ivory

Sumber: retina.co.id



Gambar 1.5 Contoh Produk Jadi Dari Bahan Kertas Ivory

Sumber: Instagram @kertasbungkusnasi



Gambar 1.6 Kertas *Browncraft*

Sumber: paperbagku.com



Gambar 1.7 Contoh Produk Jadi Dari Bahan Kertas *Browncraft*

Sumber: Junaidi/ Dokumentasi Penulis (2022)

Perbedaan kertas berbahan dasar ivory dan kertas berbahan dasar daur ulang, adalah pada komposisi bahan yang digunakan untuk membuat suatu kertas, komposisi kertas ivory menggunakan lebih banyak tumbuhan hidup, dibandingkan dengan kertas berbahan dasar daur ulang yang didaur ulang dari sampah. Kegunaan keduanya pun sama, yaitu dapat dijadikan suatu kemasan. Bisnis yang penulis jalankan saat ini berbahan dasar kertas daur ulang menggunakan kertas kemasan *Browncraft*. Namun Ecopacking juga menjual kertas berbahan dasar ivory juga sebagai pelengkap, salah satu alasan yang dimiliki penulis untuk mendirikan bisnis ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah yang ada di Indonesia, dengan mengolah kembali sampah menjadi kemasan yang layak pakai, dapat mengurangi jumlah sampah yang ada di Indonesia.



1.2 Maksud dan Tujuan Magang Kewirausahaan

Tujuan penulis dari mengikuti Magang Kewirausahaan ini untuk penerapan mata kuliah *Entrepreneurship* dalam kehidupan sehari-hari melalui sebuah bisnis yang berjalan. selain sebagai syarat kelulusan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, memiliki bisnis yang berjalan juga merupakan tujuan akhir yang dimiliki penulis. Dalam Magang Kewirausahaan ini mahasiswa juga dibantu dalam membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki bisnis. Selain itu Universitas Multimedia Nusantara juga mengadakan pameran sebagai hasil luaran dari Magang Kewirausahaan ini yang berpotensi mengundang calon investor pada ide bisnis mahasiswa.

Dengan adanya Magang Kewirausahaan ini, dapat meningkatkan jiwa bisnis seorang mahasiswa, terutama mahasiswa yang dari awal ingin memiliki sebuah bisnis setelah masa perkuliahan ini selesai. Dibantu dengan berbagai pengarahan dari mentor dan dosen pembimbing, mahasiswa dapat menciptakan sebuah bisnis. Berbekal juga dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh para pembimbing. Selain itu hasil bisnis yang didirikan saat Magang Kewirausahaan ini juga dapat dijadikan sebagai topik tugas akhir dalam program studi yang diselenggarakan UMN ini.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Magang Kewirausahaan

Magang Kewirausahaan untuk program studi Manajemen diumumkan resmi pada tanggal 8 September 2022 melalui sosialisasi, terdapat beberapa seminar hingga pada puncak acaranya berupa pameran yang diadakan pada tanggal 7 hingga 9 Desember. Selama kegiatan Magang Kewirausahaan berlangsung, penulis beserta mahasiswa lainnya bekerja dari mana saja, setiap hari terhitung dari tanggal Magang Kewirausahaan diumumkan hingga pada akhir pameran tanggal 9 Desember 2022. Berikut detail seminar dan pertemuan yang dilakukan penulis:

- Seminar Pertama (Kamis, 8 September 2022)
- Penerapan Inovasi Pembelajaran 1 (Jumat, 16 September 2022)
- Seminar Kedua (Senin, 19 September 2022)
- Seminar Ketiga (Senin 26, September 2022)
- Industri *Visit* ke Co&Co (7 Oktober 2022)
- Seminar Keempat (Kamis, 19 Oktober 2022)
- Seminar Kelima (Senin, 24 Oktober 2022)
- Penerapan Inovasi Pembelajaran 2 (Rabu, 16 November 2022)
- *Briefing Student Business Expo* (Jumat, 25 November 2022)
- Pendaftaran NIB (Rabu, 30 November 2022)
- Pameran (Kamis, 8 Desember sampai Jumat, 9 Desember 2022)

Pada seminar pertama yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022, membahas tentang program Magang Kewirausahaan yang mengambil tempat di Gedung C, di Lecture Hall Universitas Multimedia Nusantara, mengundang 2 orang pembicara yang membicarakan tentang bisnis dan memberi motivasi di tempat. Di akhir acara seminar ini, Ibu Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara, menyampaikan berita penting mengenai Magang Kewirausahaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa manajemen juga.



Gambar 1.8 Seminar Magang Kewirausahaan Pertama Kali
Sumber: umn.ac.id (2022)

Dalam Magang Kewirausahaan ini Penulis bekerja dari pukul 9 pagi hingga 5 sore, setiap hari mengembangkan ide bisnis yang ada dibantu dengan masukan mentor dan Prodi juga tetap memberikan ilmu-ilmu tentang bisnis selama beberapa pertemuan yang terjadi di atas. Berikut praktik kerja magang penulis:

- Nama Kewirausahaan : Ecopacking
- Bidang Usaha : Kemasan Makanan Ramah Lingkungan
- Alamat Kantor : Jl. Bahagia No.72/130, Panjunan, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45112
- Waktu Pelaksanaan : 8 September 2022 – 23 Desember 2022
- Waktu Kerja : Setiap hari
- Posisi : CEO

Prosedur dalam Magang Kewirausahaan ini adalah mahasiswa dapat bekerja dari mana saja, namun tetap diberikan *deadline* mulai dari *deadline* laporan, *pitch deck*, logo, *banner*, video, hingga *prototype* yang akan dipamerkan saat pameran. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mendaftarkan NIB setelah mendapat persetujuan logo dan *pitch deck* dari dosen terkait. Pendaftaran NIB ini tidak dipungut biaya, dan akan sangat berguna bagi perkembangan bisnis kedepannya.

Di akhir acara Magang Kewirausahaan ini, yaitu berupa pameran bisnis,

penulis serta mahasiswa lainnya sangat antusias dalam memamerkan ide bisnisnya, dan acarapun dibuka dengan sambutan dari ketua prodi DKV Ibu Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A.,.



Gambar 1.9 Sambutan Meriah Dari Kaprodi DKV Saat Expo

Sumber: umn.ac.id (2022)

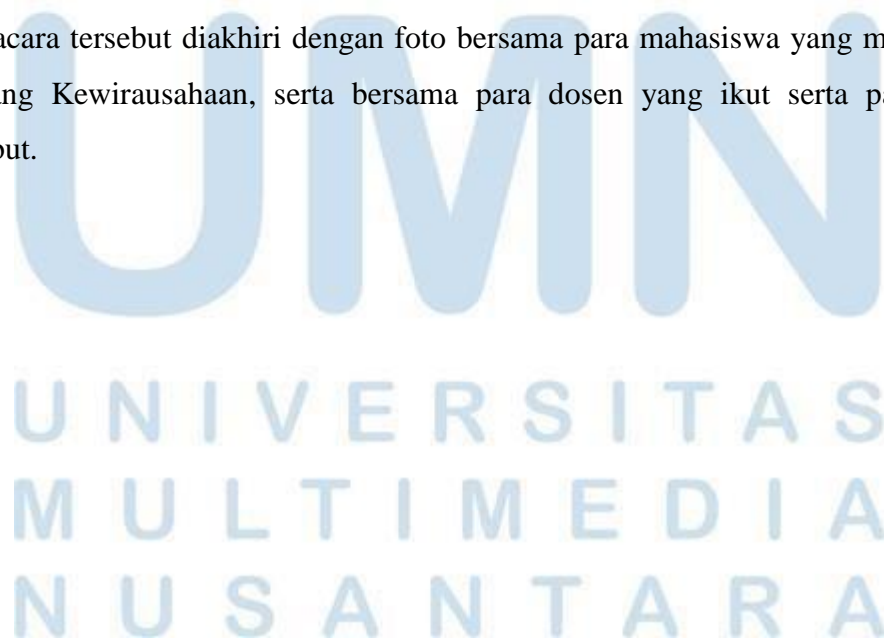
Setelah melaksanakan pameran yaitu yang berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 8 hingga 9 Desember 2022 lalu, diumumkan berbagai mahasiswa yang memenangkan acara pameran yang terjadi pada saat itu, dan Ibu Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara. juga menutup acara tersebut dengan pemberian plakat pemenang ide bisnis di acara pameran tersebut.

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.10 Pemberian Plakat Pemenang Ide Bisnis
Sumber: Foto Lampiran pada Grup Magang Kewirausahaan (2022)

Dan acara tersebut diakhiri dengan foto bersama para mahasiswa yang mengikuti Magang Kewirausahaan, serta bersama para dosen yang ikut serta pada hari tersebut.



1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Penulisan laporan magang dibagi menjadi 4 bab dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang dari Magang Kewirausahaan, latar belakang bisnis Ecopacking sebagai salah satu alasan penulis mendirikan bisnis ini, tujuan mengikuti Magang Kewirausahaan, deskripsi waktu, prosedur dalam mengikuti Magang Kewirausahaan, serta sistematika dalam penulisan laporan magang.

2. BAB II PROFIL BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang profil perusahaan yang sedang dibangun, visi misi perusahaan, potensi bisnis yang penulis bangun seperti *problem validation*, *market validation*, dan *product validation*. Ada pula cerita mengenai *industry visit* yang penulis jalankan selama periode magang ini. Dan di akhir terdapat landasan teori yang berhubungan dengan kegiatan magang ini.

3. BAB III PROSES PELAKSANAAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang kedudukan dan koordinasi penulis selama melaksanakan periode magang ini, detail pekerjaan saat melakukan magang, proses desain, proses produksi produk, serta uraian dalam pelaksanaan kerja Magang Kewirausahaan hingga pada akhirnya proses pameran berjalan.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir berisikan kesimpulan penulis selama melakukan kerja Magang Kewirausahaan, serta saran kepada pihak kampus UMN serta mahasiswa lainnya yang ingin melaksanakan Magang Kewirausahaan.